



Komite Percepatan Penyediaan
Infrastruktur Prioritas

RISALAH RAPAT

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2017
Waktu : 13.00 – 15.30 WIB
Tempat : Hotel Sari Pan Pacific Istana 2 Room Lt. 4
Jl. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat 10340
Perihal : Rapat Tindak Lanjut Rapat Terbatas (RATAS) Proyek Strategis Nasional (PSN) di Provinsi Lampung

Peserta : Hadir:

- Kantor Staf Presiden;
- Sekretariat Kabinet;
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian;
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Kementerian Perhubungan
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
- Kementerian Perindustrian;
- Kementerian BUMN;
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
- Perwakilan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, Kejaksaan Agung, dan
- Badan Pengatur Jalan Tol.

Tidak Hadir:

- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman;
- Kementerian Keuangan; dan
- Badan Pemeriksa Keuangan.

Agenda Rapat : Pembahasan tindak lanjut RATAS PSN di Provinsi Lampung

Pembahasan :

Kawasan Industri Tanggamus:

- Kepala Bappeda Lampung menyampaikan bahwa Kawasan Industri Tanggamus adalah Kawasan Industri *segmented* untuk kemaritiman dengan luas 3.000 Ha. Lahan merupakan milik PT Pertamina (Persero) akan tetapi belum ada kejelasan mengenai hak penggunaan lahan. Saat ini akses jalan telah mulai dibangun dan Bupati Tanggamus akan segera melakukan proses pengadaan tanah bersama dengan PT Pertamina (Persero).
- Kementerian Perindustrian menyampaikan bahwa akan dilakukan koordinasi dengan PT Pertamina terkait waktu penyewaan tanah yang direncanakan untuk 10 (sepuluh) tahun.
- Kementerian Perindustrian menyampaikan rekomendasi dari PT PLN untuk pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik belum mendapatkan rekomendasi dari PT PLN (Persero).



Komite Percepatan Penyediaan
Infrastruktur Prioritas

- Kementerian Perindustrian menyampaikan bahwa, untuk menarik minat investasi, kepastian pembangunan infrastruktur dasar akan dikoordinasikan dengan Bappenas.

Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (140 Km):

- KSP menyampaikan bahwa terdapat 10 (sepuluh) lahan perusahaan yang bersinggungan dengan rencana pembangunan jalan tol.
- Jamdatun menyampaikan bahwa Hutama Karya meminta pendapat hukum kepada Jamdatun terkait masalah kerjasama dengan Waskita Karya terkait pengusahaan jalan tol. Hasil pendapat hukum tersebut adalah pengusahaan jalan tol tidak dapat dialihkan kepada Waskita Karya.
- Sekretaris Kabinet menyampaikan bahwa Revisi PP Jalan Tol dan RPerpres terkait Penunjukan PT Hutama Karya sebagai Operator Tol Akses Tanjung Priok sudah diparaf dan masuk ke meja Presiden.
- BPKP akan melakukan kajian terkait mekanisme pembiayaan Jalan Tol Akses Priok untuk dapat digunakan untuk mendanai Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayu Agung.

Tindak Lanjut:

No	Proyek	Tindak Lanjut	Pelaksana	Target Pelaksanaan
1	Kawasan Industri Tanggamus	Bupati Tanggamus akan segera melakukan proses pengadaan tanah bersama dengan PT Pertamina (Persero)	Pemda Tanggamus, PT Pertamina (Persero)	<i>Tidak dibahas</i>
2.	Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (140 Km)	BPKP akan melakukan kajian terkait mekanisme pembiayaan Jalan Tol Akses Priok untuk dapat digunakan untuk mendanai Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayu Agung.	BPKP	<i>Tidak dibahas</i>